HUBUNGAN KECERDASAAN EMOSIONAL DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WERU TAHUN AJARAN 2016/2017

Skripsi

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat sarjana S1 kependidikan Progam Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disusun Oleh:

Nama : Ditha Nur Islania

NIM : 1313102518

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WERU TAHUN AJARAN 2016/2017

Diajukan Oleh

DITHA NUR ISLANIA

NIM 1313102518

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Pada tanggal: 12 Agustus 2017

Pembimbing Utama

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 19812 1 001

Pembimbing Pendamping

Yuliana, S.Si., M.Pd
NIK. 690 129 309

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Tasari,S.Si., M.Si
NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WERU TAHUN AJARAN 2016/2017

Diajukan Oleh

DITHA NUR ISLANIA

NIM 1313102518

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan,
Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika
Pada tanggal: 19 Agustus 2017

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum.	**Tasari,S.Si., M.Si**
NIK.691 092 128	**NIK. 690 304 280**
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Drs. H. Udiyono, M.Pd	**Yuliana, S.Si., M.Pd**
NIP. 19541124 19812 1 001	**NIK. 690 129 309**

Disahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 19812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ditha Nur Islania

NIM : 1313102518

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : KIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Hubungan Kecerdasaan Emosional dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Weru Tahun Ajaran 2016/2017* adalah benar-benar karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijasah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Agustus 2017

METERAI TEMPEL
E4EEAADF692239432
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yang membuat pernyataan

Ditha Nur Islania

HALAMAN MOTTO

" Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses. " (David Viscoot)

“Kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tapi sedikit berpikir.”(Penulis)

“ Cara terbaik untuk menemukan diri sendiri adalah dengan kehilangan dirimu dalam melayani orang lain.” (Mahatma Gandhi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rahmat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini saya persembahan untuk:

- Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan perhatian dan dukungan dalam bentuk material maupun spiritual.
- Sahabatku yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan pendidikan matematika angkatan 2013
- Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu

ABSTRAK

DITHA NUR ISLANIA, NIM 1313102518. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. 2017. Skripsi: *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Hubungan antara kecerdasaan emosional dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017, (2) hubungan antara kebiasaaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017, dan (3) hubungan antara kecerdasaan emosional,dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Weru pada siswa kelas X. Sampel penelitian ini 50 siswa yang diambil secara acak dari populasi dengan teknik *cluester random sampling*. Teknik pengumpulan data kecerdasaan emosional dan kebiasaan belajar dengan melakukan pengisian angket sedangkan data prestasi belajar matematika diperoleh dengan dokumentasi. Untuk menganalisi data menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linear ganda dengan taraf signifikasi 5%. Sebelum melakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas, uji linieritas, uji keberartian regresi, dan uji keberartian koefisien regresi.

Setelah data penelitian diolah dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa: (1) ada hubungan positif antara kecerdasaan emosional dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi r_{x_1y}= 0,647 dan sumbangan efektif = 41,8%, (2) ada hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi r_{x_1y} = 0,601 dan sumbangan efektif = 36,2%, dan (3) ada hubungan positif antara kecerdasaan emosional dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi ganda R = 0,722 dan sumbangan efektif = 52,1%

Kata Kunci: *kecerdasaan emosional, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar matematika siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kehadirat Allah Swt. Yang telah memberi petunjuk rahmat dan karunianya, sehingga skripsi berjudul " Hubungan Kecerdasaan emosional dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Weru Tahun Ajaran 2016/2017" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selama menyusun skripsi ini penulis banyak menerima saran, petunjuk, dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sekaligus sebagai Pembimbing Utama yang dengan sabar memberi arahan dan masukan untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Bapak Yuliana, S.Si, M.Pd, dosen Pembimbing Pendamping yang banyak memberikan petunjuk dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sukardi, S.Pd, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Weru yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan saran dan masukan sampai skripsi ini selesai.

Sebagai kata penutup, penyusun berharap semoga Skripsi yang berjudul "Hubungan Kecerdasaan emosional dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Weru Tahun Ajaran 2016/2017" ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun sendiri khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin

Klaten, Agustus 2017

Penulis,

Ditha Nur Islania

NIM 1313102518

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI 8

A. Landasan Teori 8

1. Kecerdasaan Emosional 8

2. Kebiasaan Belajar 11

3. Prestasi Belajar 13

B. Penelitian Yang Relevan 16

C. Kerangka Berpikir 18

D. Hipotesis Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN 22

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 22

1. Lokasi Penelitian 22

2. Waktu Penelitian 22

B. Populasi dan Sampel 22

1. Populasi 22

2. Sampel 23

C. Metode Penelitian Yang Digunakan 24

D. Variabel Penelitian 24

E. Definisi Operasional 25

F. Teknik Pengumpulan Data 26

1. Dokumentasi 26

2. Angket 26

G. Instrumen Penelitian..... 27

H. Uji Coba Angket..... 29

1. Uji Validitas Instrumen 29

2. Uji Reliabilitas Instrumen..... 30

I. Teknik Analisis Data 31

1. Diskripsi Data 31

2. Uji Prasyarat Analisis 32

3. Analisis Korelasi..... 33

4. Uji Hipotesis 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

A. Diskripsi Data..... 40

1. Hasil Uji Coba Instrumen..... 40

2. Hasil Penelitian 43

B. Uji Prasyarat..... 46

1. Uji Normalitas..... 46

2. Uji Linieritas 47

3. Uji Keberartian Regresi..... 48

C. Pengujian Hipotesis..... 49

1. Pengujian Hipotesis Pertama..... 49

2. Pengujian Hipotesis Kedua 50

3. Pengujian Hipotesis Ketiga 52

D. Pembahasan Hasil Penelitian 54

E. Keterbatasan Penelitian 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59

A. Kesimpulan 59

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Paradigma Penelitian..... 20

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rencana Penelitian	24
2.	Jumlah Populasi Penelitian `	26
3.	Alternatif Jawaban Instrumen	28
4.	Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional	28
5.	Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar	28
6.	Hasil Validitas Angket Kecerdasaan Emosional	41
7.	Hasil Validitas Angket Kebiasaan Belajar	42
8.	Distribusi Frekuensi Kecerdasaan Emosional	44
9.	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	45
10.	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	46
11.	Hasil Uji Normalitas	47
12.	Hasil Uji Linieritas	48
13.	Hasil Uji Keberartian Regresi	48
14.	Hasil Sumbangan Efektif	54

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen.	63
2.	Surat Ijin Uji Coba	64
3.	Hasil Uji Coba	71
4.	Hasil Uji Validitas	73
5.	Hasil Reliabilitas	77
6.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	78
7.	Surat Ijin Penelitian	79
8.	Hasil Skor Penelitian	86
9.	Data Induk	88
10.	Distribusi Data	89
11.	Uji Normalitas	90
12.	Uji Linieritas	91
13.	Uji Keberartian Regresi	92
14.	Analisis Regresi	93
15.	Uji Korelasi	94
16.	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	96
17.	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	98
18.	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	100
19.	Dokumentasi	102
20.	Tabel r	104

21. Tabel t 105

22. Tabel F 106

23. Surat Ijin Penelitian..... 107

24. Surat Keterangan Penelitian..... 108

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan belajar merupakan tujuan utama disamping membina kepribadian siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan wajib membimbing dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan-kesulitan sehubungan dengan kegiatan belajarnya. Pendidikan bukan sekedar media dalam menyampaikan kebudayaan dan meneruskan dari generasi ke generasi, tetapi diharapkan dapat menciptakan suatu kemajuan kehidupan bangsa. Dengan demikian keberhasilan program pendidikan tentulah menjadi harapan kita.

Berbicara tentang mutu pendidikan berhubungan erat dengan masalah prestasi belajar. Proses untuk mencapai prestasi yang diinginkan pasti dipengaruhi baik dari faktor sekolah, siswa, lingkungan, serta lain sebagainya. Salah satu faktor pengaruh prestasi siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu Faktor internal (faktor fisiologis) yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu tingkat kecerdasan, disiplin belajar, kemandirian, dan motivasi,kebiasaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu terdiri dari guru, teman, orang tua, lingkungan hidup keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah, tempat tinggal, kurikulum, disiplin sekolah, alat peraga, dan sarana sekolah. Prestasi belajar menunjukkan sampai sejauh mana daya serap yang dicapai siswa dalam belajar. Daya serap yang tinggi ditunjukan dengan prestasi belajar yang tinggi, daya serap yang rendah ditunjukan dengan prestasi belajar yang rendah. Semua hasil prestasi belajar

yang diperoleh merupakan hasil usaha nyata yang dilakukan mereka dalam belajar, seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2013 : 73) yaitu sukses seseorang dalam proses belajar hanya dapat tercapai berkat usaha keras, tanpa usaha tak akan tercapai sesuatu.

Prestasi belajar tiap siswa dapat dilihat dari nilai-nilai yang di dapatnya, seperti nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Nilai nilai yang didapat merupakan hasil dari mereka belajar dan sejauh mana mereka mengusai dan mengaplikasikan dalam ujian yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan contohnya pada pelajaran matematika. Siswa harus mengerti konsep dasar matematika. Apalagi matematika merupakan salah satu pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional. Prestasi belajar matematika yang baik dapat diraih dengan hasil maksimal jika siswa memiliki kecerdasan emosional dalam menyelesaikan soal dalam matematika, karena dalam menyelesaikan soal-soal dalam matematika dituntut untuk mampu mengelola emosi agar tidak mudah pesimis dalam menyelesaikan soal.

Fakta dilapangan rata-rata masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar kompetensi kelulusan (SKL) yaitu sebesar 70 yang telah ditentukan SMA Negeri 1 Weru. Kondisi di SMA Negeri 1 Weru masih banyak siswa yang belum tuntas dan nilainya masih di bawah KKM 70 dan kurang dari 60% siswa yang mampu mencapai batas ketuntasan kelas. Hal ini ditunjukan pada nilai ujian mid semester mata pelajaran matematika semester gasal 2016/2017. Dari data tersebut menunjukan jika nilai rata-rata kelas X masih di bawah standar yang ditentukan. Prestasi belajar siswa yang menurun tidak

terlepas dari kecerdasan emosional siswa. Kecerdasan emosional siswa ditunjukan dengan kemampuan siswa dalam mengelola emosinya saat proses belajarnya karena apabila siswa susah mengelola emosinya dia akan sulit menerima pelajaran. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi dia lebih mudah menerima pelajaran sehingga prestasi belajarnya tinggi pula.

Menurut Goleman, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, di antaranya adalah kecerdasan emosional yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama. Seperti ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas pelajaran matematika siswa hanya mengerjakan sebatas yang dia bisa walaupun jawabannya salah atau justru tidak mau mengerjakan karena merasa kesulitan dan tidak mau bertanya pada teman yang pintar.

Selain kecerdasan emosional, untuk mencapai prestasi belajar yang baik, juga didorong dengan kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan yang baik bukan dibawa dari lahir, tetapi dapat dibentuk dan ditanamkan pada siswa sejak sedini sebelum siswa berada pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (The Liang Gie, 1995: 192). Berdasarkan hasil dari wawancara dari beberapa siswa banyak siswa yang melakukan belajar saat mereka akan menghadapi ujian saja atau dia belajar saat ada les disekolahan. Ini menunjukan bahwa siswa masih melakukan kebiasaan belajar yang tidak baik dan masih kurangnya kesadaran dalam diri siswa, karena kebiasaan belajar yang baik itu dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Sekarang ini banyak siswa yang sulit mengatur

waktu belajarnya. Terkadang waktu belajar habis digunakan untuk bermain karena siswa belum mempunyai kesadaran yang baik akan pentingnya mengatur kebiasaan yang baik, maka peran serta orangtua dan lingkungan sangat penting untuk mengawasi kebiasaan belajar siswa . Kebiasaan belajar itu dapat di bentuk oleh siswa sendiri serta lingkungan pendukungnya, maka setiap siswa mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda-beda.

Kebiasaan belajar mempunyai peranan yang penting bagi peserta didik untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Hal itu juga harus didukung dengan kecerdasan emosional yang tinggi. Karena apabila siswa tidak mempunyai kesadaran dan motivasi maka siswa juga tidak melakukan kebiasaan belajar yang teratur. Jadi dengan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka siswa diharapkan siswa melakukan kebiasaan belajar yang baik dan teratur guna memperoleh prestasi belajar yang memuaskan dan sukses dalam proses belajarnya. Hal ini juga ditunjukan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudjiono (2004) tentang hubungan kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika yang dilakukannya bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan baik antara kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas muncul pertanyaan berkenaan dengan hubungan antara kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa, Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk proposal Penelian Kuantitatif yang berjudul : "*Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Weru Tahun Ajaran 2016/2017.*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih rendahnya prestasi belajar matematika.
2. Kurangnya faktor kecerdasan emosional yang dimiliki siswa diantaranya pengendalian diri, semangat, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, pengendalian emosi, mengatur suasan hati
3. Kurang efektif dan efisiennya kebiasaan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.
4. Rendahnya motivasi serta minat belajar yang dimiliki oleh siswa yang dimungkinkan mempengaruhi kebiasaan belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini dibatasi pada kecerdasan emosional dalam pelajaran matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru.
2. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini dibatasi pada kebiasaan belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru.
3. Prestasi belajar matematika dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yang ditunjukan oleh hasil tes semester gasal kelas X SMA Negeri 1 Weru.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017?
2. Adakah hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017?
3. Adakah hubungan antara kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni.

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA N 1 Weru tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA N 1 Weru tahun ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Weru tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kontribusi kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar.
2. Sebagai bahan acuan dan referensi pada peneltian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
3. Memberikan pemahaman akan hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika siswa.
4. Memberikan pemahaman akan pengaruh kebiasan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
5.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukan dari nilai t_{hitung}= 3,954 lebih besar t_{tabel} = 2,011 dan signifikansi = 0,000 < α = 0,05. Hal ini ditunjukan dengan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,647.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukan dari nilai t_{hitung}= 3,173 lebih besar t_{tabel} = 2,011 dan signifikansi = 0,003 < α = 0,05. Hal ini ditunjukan dengan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,601.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasaan emosional dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Weru tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukan dari nilai F_{hitung}= 25,562 > F_{hitung} = 3,215 dan signifikansi 0,000 < α = 0,05. Hal ini ditunjukan dengan besarnya koefisien korelasi ganda R sebesar 0,722.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian di atas, maka dapat penulis kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan hasil belajar dengan meningkatkan dua faktor yang telah diteliti di atas. Guru sebaiknya meningkatkan kontrol kecerdasaan emosional siswa secara intensif atau sering diadakan acara-acara yang berhubungan dengan olah emosi siswa. Dengan ini diharapkan kecerdasaan emosional siswa dapat terjaga dengan baik sehingga prestasi belajar bisa maksimal dan guru sering memberikan PR dan tugas agar siswa belajar ketika dirumah agar siswa melakukan kebiasaan belajar yang baik.

2. Bagi Orang Tua Siswa

   Orang tua hendaknya selalu memotivasi siswa dengan selalu memberikan nasihat atau pengawasan kepada anaknya ketika berada di rumah si anak juga belajar dengan serius dan tidak hanya bermain atau menonton televisi saja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini memberikan informasi tentang kecerdasaan dan kebiasaan belajar yang mempunyai hubungan dengan baik dengan prestasi belajar matematika. Tetapi prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor di atas. Masih ada faktor-faktor yang lain karena keterbatasan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian Ginanjar, Ary. 2016. *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: PT Arga Tilanta

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian.* Surakarta: UNS Press

Dimyati dan Mudjiono. 1995 *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Gie, Liang. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.

Goleman, Daniel. 1998. *Kecerdasan Emosional.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hadi, Sutrisno. 1995. *Analisis Regresi.* Yogyakarta: Andi Offset

Linda, Cambel., Bruce, Campbell & Dikinson, Dee. 2002. *Multiple Intelengences Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan.* Depok:Inisiasi Press.

Marheni, Nisa. 2016. *Hubungan Kecerdasaan emosi dengan Prestasi belajar matematika siswa kelas V sekolag Dasar segugus 1 kecamatan wates kabupaten kulon progo tahun ajaran 2015/2016.* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar Edisi 4 2016.

Rakhmanti Nina, Maulidya. 2014. *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.* Universitas Negeri Yogyakarta.

Rohman, Abdul. 2012. *Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul tahun Ajaran 2011/2012.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Sam's, Rosma, dan Hartini. 2010. *Model penelitian Kelas*. Jakarta: Teras.

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka

Sugiyono. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sudjiono. 2004. *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika: Studi Kasus pada Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol: 11, No. 2, 2004.

Sunar, Dwi. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, dan SQ*. Yogjakarta: FlashBooks

Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa.* Jakarta: Grasindo.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara